

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 565-578

e-ISSN: 2686-2964

Bakti negeri bagi dunia pendidikan melalui tata kelola karya cipta sekolah

Sri Winiarti, Ulaya Ahdiani, Supriyanto

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Bantul, DIY 55191

Email: sri.winiarti@tif.uad.ac.id.**ABSTRAK**

Dengan diberlakukannya proses pembelajaran secara daring oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama masa Pandemi, maka seluruh aktivitas pembelajar diterapkan secara daring. Selama ini upaya pencegahan, guru belum optimal untuk mendeteksi plagiarisme dalam pemberian tugas kepada siswa. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan ini dalam rangka membantu pihak sekolah melakukan tata kelola terhadap karya cipta guru dan siswa di sekolah-sekolah. Dokumentasi yang ada berupa publikasi dengan leaflet, baliho ataupun poster-poster kegiatan yang dipublikasikan secara manual dan tersimpan secara terpisah dan diarsip secara harcopy. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah se-Gunung Kidul ini, metode yang dilakukan diawali dengan koordinasi dengan mitra, sosialisasi program, pembuatan aplikasi karya sekolah, transfer *knowledge*, praktek, dan evaluasi kemudian diakhiri dengan sosialisasi hasil. Dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa dan dosen dengan multi disiplin ilmu. Sasrannya adalah para guru dan siswa sekolah-sekolah Muhammadiyah di Gunung Kidul. Hasil dari kegiatan ini pengabdian masyarakat terkait tatakelola karya cipta sekolah ini memberikan hasil positif dari sekolah-sekolah yang ikut kegiatan tersebut. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dinyatakan baik sebesar 78,3 %, sedangkan dari sisi produk yang dihasilkan dinyatakan baik sebesar 67,8%. Hasil evaluasi ini diperoleh berdasarkan kusioner yang disebar sebagai alat ukur tingkat kepuasan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Kata Kunci: tata kelola kekayaan intelektual, aplikasi e-karya cipta sekolah, e-Hak Cipta

ABSTRACT

With the implementation of the online learning process by the Ministry of Education and Culture during the Pandemic period, all learning activities were implemented online. So far, prevention efforts have not been optimal for teachers to detect plagiarism in assigning assignments to students. The purpose of this proposed community service activity is to help schools manage the creations of teachers and students in schools. The existing documentation is in the form of publications with leaflets, billboards or activity posters that are published manually and are stored separately and archived as a copy. In the implementation of community service for Muhammadiyah schools throughout Gunung Kidul, the method started with coordination with partners, program socialization, making school work applications, transfer of knowledge, practice, and evaluation then ended with the socialization of the results. In its implementation, it involves students and lecturers from multiple disciplines. The Sasran are teachers and students of Muhammadiyah schools in Gunung Kidul. The results of this activity community service related to the management of the school's creative works gave positive results from the schools that participated in the activity. In general, the implementation of this community service activity was stated to be good at 78.3%, while in terms of the products

produced it was stated good at 67.8%. The results of this evaluation are obtained based on a questionnaire distributed as a measure of the level of satisfaction in the implementation of this PKM activity.

Keywords: *intellectual property management, school copyright e-works application, e-Copyright*

PENDAHULUAN

Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan pembinaan pendidikan menengah di Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan presentase sekolah dan program keahlian yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan di Kabupaten Gunungkidul. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang diganti dengan Peraturan Gubernur DIY Nomor 86 Tahun 2018 tanggal 12 Oktober 2018. Lokasi Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul berada pada [Wonosari – Yogyakarta Km. 3,5 Siyono, Logandeng, Playen, Gunungkidul](#) (0274) 2901553. Gambar 1.1 merupakan lokasi Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul secara geografis.

Berkaitan dengan tugas utama dari Balai Pendidikan menengah Kabupaten terkait dengan pelayanan dan pembinaan Pendidikan menengah di Kabupaten Gunungkidul, maka perlu dilakukan program-program kerja yang mendukung fungsi tersebut. Salah satu yang menjadi bagian program layanan dan pembinaan terkait masalah pembinaan terhadap kekayaan intelektual para guru-guru di sekolah menengah yang ada di Gunungkidul. Menanggapi gencarnya sosialisasi yang dilakukan oleh Kemenhumkam Daerah Istimewa Yogyakarta terkait dengan hak dan kekayaan Intelektual, maka Balai Pendidikan Menengah Kabupaten menyadari belum banyak melakukan pengelolaan terhadap HKI para guru. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kemenhumkam Daerah Istimewa Yogyakarta lebih banyak fokus untuk bidang sosial dan ekonomi dengan peserta UMKM di Gunungkidul untuk perlindungan terhadap produk kegiatan mereka, sedangkan untuk pengelolaan hasil karya para guru dan siswa masih jarang dilakukan. Akibatnya produk guru-guru di Sekolah Menengah Gunung Kidul yang terdaftar di Kemenhumkam tidak banyak. Inilah menjadi perhatian Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan ini dalam rangka membantu pihak sekolah melakukan tata kelola terhadap karya cipta guru dan siswa di sekolah-sekolah. Selama ini dokumentasi yang dilakukan oleh sekolah adalah membuat publikasi dengan leaflet, baliho ataupun poster-poster kegiatan yang dipublikasikan secara manual. Data-data presetasi tersebut tersimpan secara terpisah, sertifikat penghargaan, jenis kegiatan, dan data pencipta diarsip secara harcopy. Bilamana dokumen-dokumen tersebut diperlukan sewaktu-waktu, butuh waktu untuk mencari dokumen tersebut. Belum lagi keterbatasan tempat untuk mendokumentasikan dan menjaga kualitas dokumen agar tetap baik dari pengaruh lingkungan, seperti suhu dan hewan pengganggu.

Dengan demikian adanya kegiatan pengabdian tata kelola karya cipta sekolah ini, tentunya disambut baik oleh mitra, yakni Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunung Kidul. Dengan adanya dokumentasi kegiatan data karya cipta sekolah ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah untuk mengarsipkan karya cipta guru dan siswa, mencari informasi terkait produk-produk sekolah lain serta membuat laporan data prestasi sekolah.

METODE

Kegiatan yang diusulkan dalam PKM ini melibatkan para guru yang berasal dari sekolah-sekolah di Kabupaten Gunung Kidul. Dalam pelaksanaannya kegiatan PKM ini dilaksanakan mulai tanggal 22-23 September 2020, model pelaksanaan yang diterapkan adalah, diskusi, *transfer knowledge*, dan pembuatan software serta pelatihan software karya sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari, Ceramah dan praktek langsung aplikasi dengan menggunakan komputer dan smartpone. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 7 mahasiswa dalam pemberian pelatihan dan pengembangan aplikasi karyasekolah.com peserta berasal dari guru-guru sebanyak 38 orang yang berasal Sekolah Muhammadiyah Almujaahidin, SMP Muhammadiyah Semin dan Nglipar. Tabel 1 menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan PKM Tata Kelola Karya Cipta Sekolah.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan PKM Tata Kelola Karya Cipta Sekolah

Jenis Kegiatan	Metode	Pemateri
1. Pembuatan Software e-Cipta Karya Sekolah	Merancang aplikasi	Tim
2. FGD Antisipasi Plagiarisme dalam belajar daring	Ceramah	Ulaya Ahdiani, S.S, M.Hum
3. Praktek pendaftaran HKI	Praktek Komputer/Smartphone	Supriyanto,S.T., M.T
4. Praktek Software e-karya cipta sekolah bagi Admin	Praktek Komputer/Smartphone	Sri Winiarti, S.T., M.Cs

Dalam upaya memudahkan pelaksanaan dalam pelaksanaan PKM tata kelola karya cipta guru dan sekolah, maka kegiatan pelaksanaan PKM dilakukan dengan tiga pendekatan seperti yang ditampilkan pada table 2, pemberian materi, tutorial dan praktek penggunaan aplikasi e-Hak Cipta dan karyacipta.com . Gambar 2 merupakan tahapan dalam pelaksanaan PKM yang diusung.

1. Tahap Koordinasi

Koordinasi adalah perihal mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga peraturan dan tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan atau simpang siur (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/koordinasi>). Pengertian koordinasi menurut Sughanda (1991) adalah penyatupaduan gerak dari seluruh potensi dan unit-unit organisasi atau organisasi-organisasi yang berbeda fungsi agar secara benar-benar mengarah pada sasaran yang sama guna memudahkan pencapaiannya dengan efisien. Koordinasi antarfungsi berperan penting dalam mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage - SCA*).

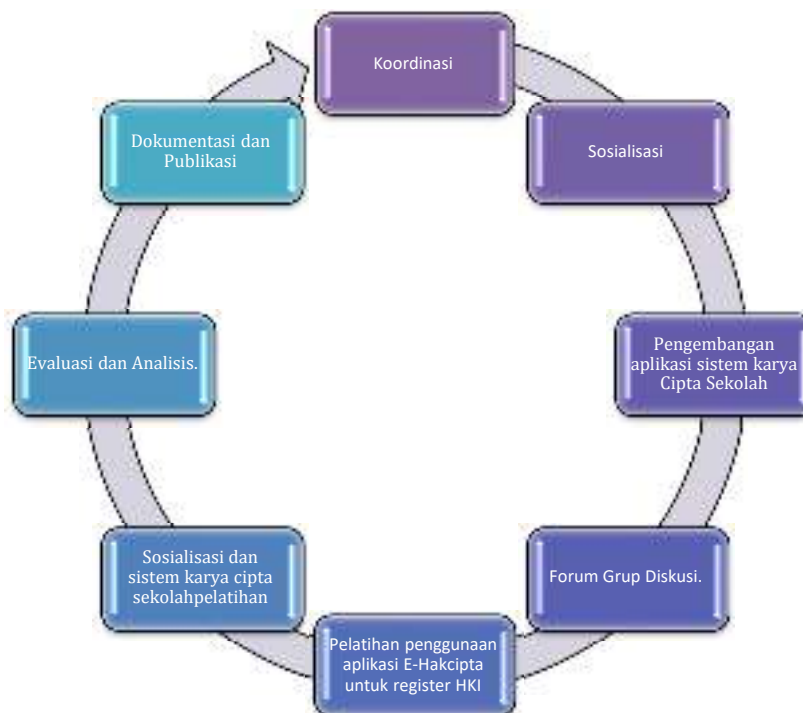
Penyebaran informasi dan pengembangan pengetahuan yang tercipta melalui koordinasi menjadi keharusan untuk mampu bertahan dan bersaing (Juliawatim, 2012: 180).

Koordinasi dilakukan dengan perwakilan sekolah di Gunung Kidul. Hasil dari koordinasi ini diperolehnya hasil sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kegiatan PKM oleh Tim Pengusul
- b. Diperolehnya kesepakatan jadwal pelaksanaan
- c. Diperolehnya kesepakatan kontribusi yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan PKN, dengan bantuan sebesar Rp. 6.450.000,-

Tabel 2. Pendekatan dalam penyelesaian Masalah Mitra

No	Situasi Mitra	Permasalahan Mitra		Luaran Indikator Pengukuran
		Uraian	Metode pendekatan	
1	Tingkat pemahaman siswa terhadap plagiarisme rendah	Pembelajaran selama masa pandemi berdampak tingginya pemanfaatan	Pemberian materi dasar terkait proses pembelajaran secara daring berdampak plagiarism tinggi	Meningkatnya pemahaman siswa dan guru terhadap plagiarism dan pengendalian dokumen
2	Data prestasi guru dan siswa tersimpan dengan dokumentasi manual dan tersebar	Belum adanya sistem pengelolaan data karya cipta siswa dan guru yang terintegrasi	Pemberian pelatihan tata kelola karya cipta sekolah	Tersedia sistem pengelolaan karya cipta sekola karyasekolah.com.
3	Jumlah karya cipta guru dan sekolah terdaftar HKI rendah	Belum membiasaakn diri untuk mendaftarkan hak cipta untuk karyanya, disamping itu minimnya informasi terkait proses pendaftaran hak cipta menjadi penyebab rendahnya jumlah hak cipta guru	Pemberian pelatihan E-Hak cipta milik Kemenkumham	Para guru dapat praktek langsung terkait proses pendaftaran e-HakCipta



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan PKM pengelolaan Karya Cipta Sekolah di Gunung Kidul

2. Sosialisasi Program

Menurut Soerjono Soekanto (2010:55) Sosialisasi adalah proses interaksi sosial yakni dasar sosial, merujuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial terjadi karena masing-masing menyadari kehadiran pihak lain yang menyebabkan berbagai transformasi, sehingga menimbulkan kesan didalam pikiran seseorang, yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukan. Onong menajamkan, sosialisasi bermakna penyediaan berbagai bahan ilmu pengetahuan yang memungkinkan seseorang bersikap dan bertindak sebagai anggota komunitas yang efektif yang menyebabkan sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif dalam masyarakat (Patmawati, 2016:2).

Setelah koordinasi dilakukan, maka tim PKM UAD melakukan penyesuaian program kegiatan dalam bentuk *timeline* sebagai bentuk kesepakatan, seperti waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, target peserta dan kebutuhan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Bahkan mitra menyepakati memberikan bantuan berupa tempat pelatihan, internet, computer dan konsumsi.

3. Pengembangan Aplikasi

Dalam kegiatan program yang telah disepakati, maka dibuat rancangan system untuk pengelolaan karya cipta guru dan sekolah yang telah diunggah dengan nama <http://karyasekolah.com>. Aplikasi terdiri pengelolaan: data sekolah, data karya guru dan siswa, data user. Aplikasi dibuat menggunakan teknologi web agar memudahkan setiap level user. Sebagai pengelola pusat yang bertanggung jawab terhadap data-data admin dilakukan oleh pihak sekolah SMP 2 Al-Mujahidin yang dalam koordinasi awal ditunjuk sebagai *host*.

4. Forum Grup Diskusi

Definisi awal tentang metode FGD menurut Kitzinger adalah melakukan eksplorasi suatu isu/fenomena khusus dari diskusi suatu kelompok individu yang berfokus pada kegiatan bersama diantara para orang yang terlibat didalamnya untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama. Aktivitas para partisipan yang terlibat dalam kelompok diskusi tersebut antara lain saling mengungkapkan gagasan dan berinteraksi dalam memberikan pertanyaan, dan memberikan komentar satu dengan lainnya tentang pengalaman atau pendapat diantara mereka terhadap suatu permasalahan/isu sosial untuk dimaknai atau diselesaikan dalam kelompok diskusi tersebut (1994: 1).

Berbagai penelitian kualitatif banyak menggunakan metode FGD sebagai alat pengumpulan data. Sebagai salah satu metode pengumpulan data, metode FGD memiliki berbagai kekuatan dan keterbatasan dalam penyediaan data/ informasi. Sebagai contoh, metode FGD memberikan lebih banyak data dibanding dengan menggunakan metode lainnya. Kekuatan utama metode FGD adalah kemampuan menggunakan interaksi antar partisipan untuk memperoleh kedalaman dan kekayaan data yang lebih padat yang tidak diperoleh dari hasil wawancara mendalam. Metode FGD berdasarkan segi kepraktisan dan biaya merupakan metode pengumpulan data yang hemat biaya/tidak mahal, fleksibel, praktis, elaboratif serta dapat mengumpulkan data yang lebih banyak dari responden dalam waktu yang singkat. FGD Juga memfasilitasi kebebasan berpendapat para individu yang terlibat dan memungkinkan para peneliti meningkatkan jumlah sampel penelitian mereka. Dari segi validitas, metode FGD merupakan metode yang memiliki tingkat *high face validity* dan secara umum berorientasi pada prosedur penelitian selain kelebihan tentu juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai alat pengumpulan data. Dari segi analisis, data yang diperoleh melalui FGD memiliki tingkat kesulitan yang tinggi untuk dianalisis dan banyak membutuhkan waktu. Selain itu, kelompok diskusi yang bervariasi dapat menambah kesulitan ketika dilakukan analisis dari data yang sudah terkumpul. Pengaruh seorang moderator atau pewawancara juga sangat menentukan hasil akhir pengumpulan data. Selanjutnya, dari segi pelaksanaan, metode FGD membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk keberlangsungan interaksi yang optimal dari para peserta diskusi Keterbatasan umumnya karena peneliti seringkali kurang dapat mengontrol jalannya diskusi dengan tepat (Afiyanti, 2008: 20).

Dalam PKM UAD ini FGD diperlukan untuk memberikan penjelasan serta pemahaman kepada para guru sebagai pembimbing siswa selama memperoleh prestasi dan sebagai pelaku karya cipta.

5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pelatihan adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang serta diharapkan akan dapat mempengaruhi penampilan kerja, baik orang yang bekerja maupun organisasi tempat bekerja. Pelatihan dilaksanakan oleh pelaksana pelatihan yaitu instruktur atau pelatih terhadap peserta pelatihan untuk mempersiapkan peserta pelatihan supaya mampu berperan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Pada PKM UAD ini, pelatihan yang dilakukan ada 2 jenis, yaitu; pelatihan cara registrasi dan tracing informasi terkait jenis Hak Kekayaan Intelektual yang telah dibuat oleh Kemenkumham RI, dan pelatihan software karyasekolah.com yang telah dibuat oleh Tim pengusul.

6. Evaluasi dan Analisis

Pengertian Evaluasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum merupakan saduran dari bahasa Inggris “evaluation” yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Penilaian ini bisa bersifat netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Saat sesuatu dievaluasi, maka biasanya akan diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi.

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan PKM UAD di sekolah Almujaahidin 2 Gunung Kidul, akan melakukan evaluasi untuk pengukuran tingkat ketercapaiannya dengan menggunakan kusioner dan dianalisis hasilnya untuk tindakan selanjutnya berupa rekomendasi. Kusioner menitik beratkan pada tingkat pemahaman peserta pelatihan serta pada penilaian produk software yang dihasilkan dari PKM ini.

7. Dokumentasi dan Publikasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia publikasi diartikan sebagai sebuah istilah teknis dalam konteks [hukum](#) dan utama dalam hukum [hak cipta](#). Seorang penulis umumnya adalah pemilik awal dari suatu hak cipta bagi pekerjaannya. Suatu hak cipta diberikan bagi penulis atas karyanya, di mana hal itu merupakan hak eksklusif yang diberikan untuk mempublikasikan hasil karyanya.

Dalam pelaksanaan PKM ini, segala aktivitas akan didokumentasikan berupa foto, video dan media masa online.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil Pelaksanaan

Permasalahan yang dihadapi mitra akan diselesaikan dengan kegiatan pelatihan pengelolaan wakaf dan kehartabendaan untuk Pimpinan Cabang Muhammadiyah Piyungan, Bantul. Kegiatan ini juga dapat direplikasi bagi Pimpinan Cabang, Daerah maupun Wilayah Muhammadiyah se Indonesia. Solusi yang ditawarkan disajikan pada tabel 3.

Luaran yang akan dihasilkan dari program ini adalah naskah publikasi yang akan dipublikasikan melalui seminar nasional, publikasi pada media massa, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan/produk, HKI (hak cipta), modul pelatihan, peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru.

Hasil dari kegiatan PKM UAD dengan Mitra PCM Piyungan ini, menghasilkan 3 kegiatan, yaitu;

- a. Forum Group Diskusi
- b. *Software* Pengelolaan karya cipta Sekolah
- c. Pelatihan pengelolaan karya cipta sekolah karyasekolah.com.
- d. Pendaftaran karya cipta sekolah di Kemnukumham RI melalui <https://e-hakcipta.dgip.go.id>

Tabel 3. Solusi yang Ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi
1	Tingkat pemahaman siswa terhadap palgiarisme rendah	Memberikan Forum Group Discussion kepada guru yang dihadiri oleh 34 guru dengan tetap menggunakan aturran Satgas Covid 19. Kegiatan berjalan lancar dan terjadi komunikasi dua arah
2	Data prestasi guru dan siswa tersimpan dengan dokumentasi manual dan tersebar	Luaran dari PKM ini berupa produk software karyasekolah.com dan tela diserahkan kepada pihak pengelola pusat, yakni SMP 2 Al-Mujahidin, Wonosari Gunung Kidul.
3	Jumlah karya cipta guru dan sekolah terdaftar HKI rendah	Guru telah diberikan pelatihan secara praktek langsung melalui aplikasi e-hak cipta https://e-hakcipta.dgip.go.i milik Kmenkumham RI.

2. Forum Group Diskusi (FGD)

FGD yang dilakukan selama kegiatan PKM ini ada 2, yaitu;

- a. FGD tentang pengendalian plagiarism di masa belajar daring
Materi yang diberikan terkait tentang bagaimana konsep dasar dalam plagiarism, cara pengendalian dan melindungi karya cipta. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020 yang dilaksanakan di SMP 2 Al-Mujahidin Wonosari Gunung Kidul dengan dihadiri oleh 38 peserta. Gambar 2 bentuk dokumentasi yang dilakukan oleh Tim PKM UAD. Materi disampaikan oleh Ulaya Ahdini, S.S., M.Hum. Dosen Sastra Inggris UAD.
- b. FGD jenis Hak Kekayaan Intelektual.
FGD ini bertujuan untuk memotivasi para guru agar melakkan pendaftaran karya cipta yang dimilikinya melalui <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/login> yang telah dibuat oleh kementerian Kemenkumham. Materi disampaikan oleh Supriyanto, S.T., M.Kom Dosen dari Prodi Teknik Informatika UAD. Gambar 3 bentuk dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 2. Penyampaian materi FGD Pengendalian plagiarisme belajar daring



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian untuk FGD terkait Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual milik Kemenkumham RI.

3. Pembuatan Software Pengelolaan Karya Cipta Sekolah

Pelatihan software pengelolaan kehartabendaan dilakukan pada tanggal 22 September 2020, di SMP 2 Al-Mujahidin wonosari, Gunung Kidul. Dari aplikasi yang dibuat oleh tim PKM UAD, para pengelola merasakan kemudahan dalam mengelola data dan mencari informasi terkait data karya cipta sekolah. Aplikasi dibuat dengan level pengguna Admin Pusat dan Admin tiap sekolah. Gambar 4 menunjukkan tampilan aplikasi yang dihasilkan.

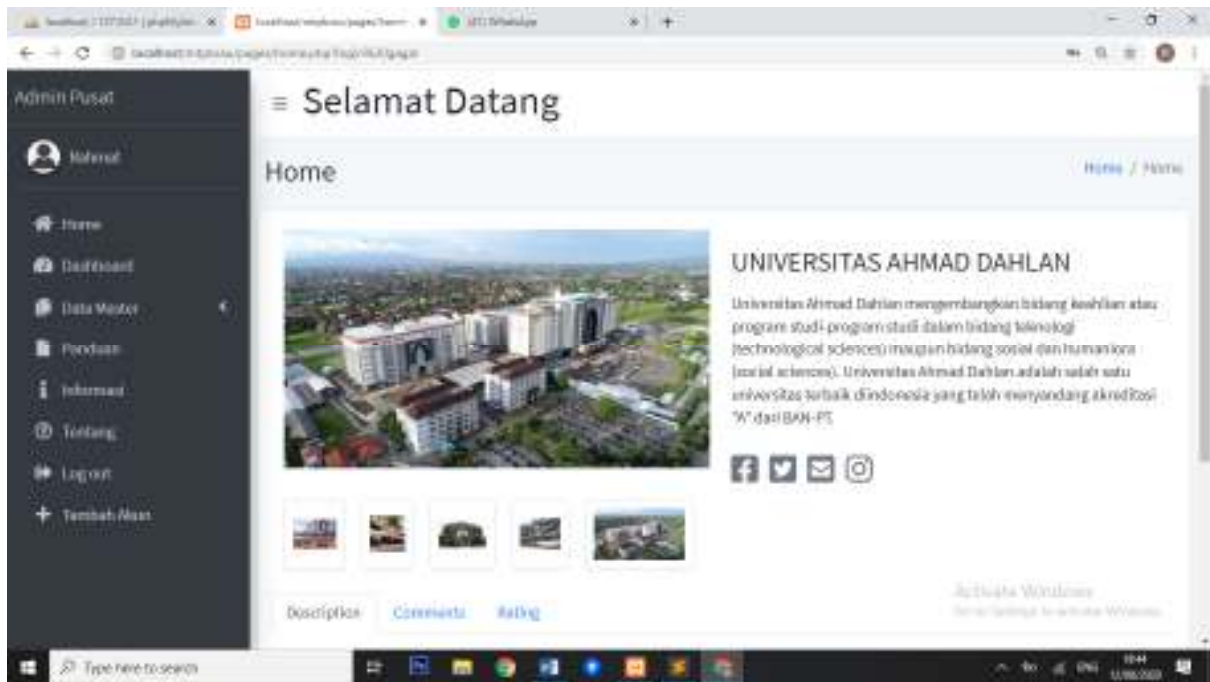
Gambar 4. Menu Login untuk admin karyacipta sekolah

Sebelum masuk kesistem yang dibuat, selaku admin harus melakukan login. Tujuannya agar keamanan terhadap data terjaga, hanya user yang memiliki akses saja yang dapat menggunakannya. Halaman menu login disajikan pada Gambar 4.

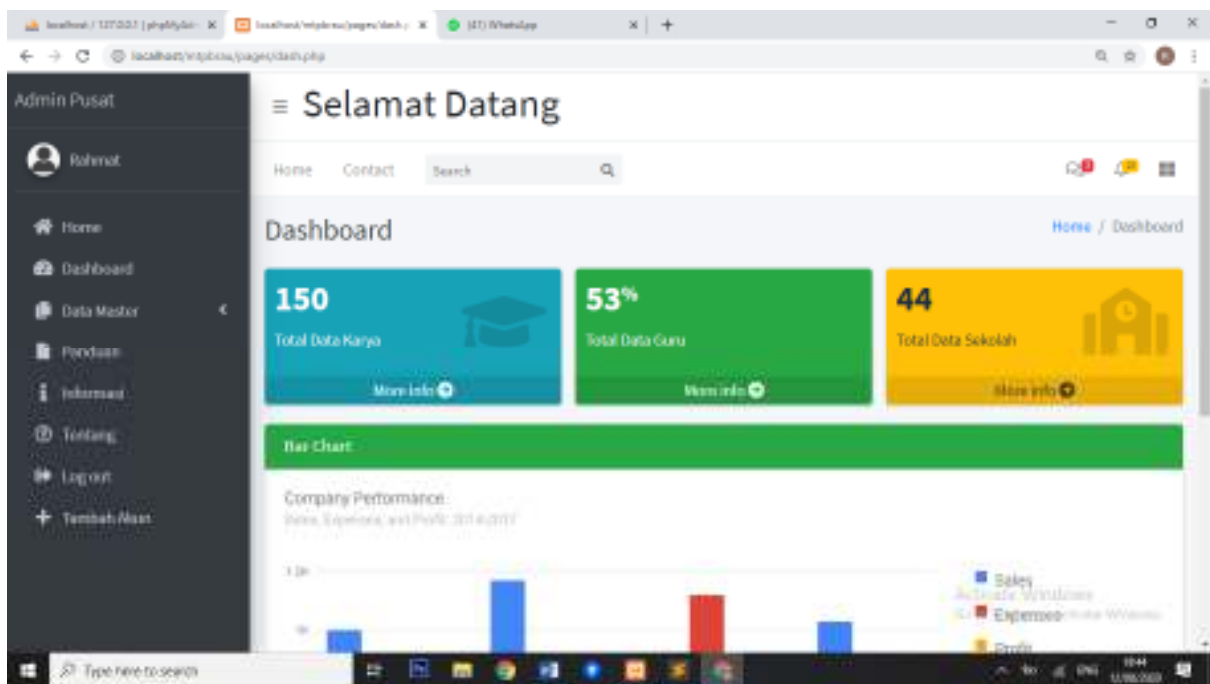
Setelah login berhasil dilakukan, selanjutnya akan masuk kemenu Utama aplikasi karya cipta sekolah. Pada menu utama ini akan menampilkan daftar menu yang disediakan dalam aplikasi ini. Gambar 4 merupakan tampilan menu utama aplikasi tersebut. Agar system dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan seorang pengelola yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan user. Karena aplikasi ini ada 3 level user, yaitu : Admin Pusat, Admin tiap sekolah dan User umum, yaitu para guru, maka diperlukan hak akses yang berbeda untuk tiap level user tersebut. Gambar 5 merupakan menu halaman Admin Pusat.

Sosialisasi

Kegiatan PPM yang telah dilaksanakan ini berakhir dengan penyerahan serah terima karya cipta sekolah yang telah dibuat oleh Tim PKM UAD ini. Gambar 7 merupakan bentuk dokumentasi serahterima sofware kara Dahlan Muda UAD. Dalam kegiatan penyerahan software karya cipta dilakukan dengan tujuan sekaligus untuk launching penggunaan software tersebut. Kegiatan ini juga telah dipublikasikan di koran Kedaulatan Rakyat dan Suara Merdeka.



Gambar 5. Tampilan halaman Utama Karyacipta Sekolah



Gambar 6. Tampilan menu untuk User Admin Pusat

Evaluasi

Setelah program pengabdian ini dilaksanakan, evaluasi dan keberlanjutan program ini dapat terus dipantau melalui komunikasi diantara mitra dengan pelaksana pengabdian. Laporan pencapaian dan pelaksanaan program-program yang kemudian dikembangkan oleh mitra akan terus dipantau dan diarahkan untuk pengembangan yang lebih masif dan maksimal untuk kemaslahatan masyarakat yang lebih banyak. Evaluasi dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, yang diberikan diakhir kegiatan. Kuisisioner diberikan dengan tujuan untuk

memperoleh informasi terkait capaian dari pelaksanaan kegiatan PKM tata kelola karya cipta sekolah. Kusioner diberikan dalam bentuk Google form seperti yang disajikan pada Gambar 8.



Gambar 7. Publikasi kegiatan PKM tata kelola karya cipta sekolah melalui media masa Online

Gambar 8. Contoh Form Evaluasi untuk mengukur capaian setiap Kegiatan

Hasil penilaian dari peserta terhadap kegiatan ini, secara keseluruhan menyatakan baik, dan penilaian terhadap produk dinyatakan dapat diterima oleh para guru. Tabel 4 merupakan rekapitan dari hasil lahan kusioner untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan PKM tata kelola karya cipta sekolah.

Tabel 3. Hasil Pengukuran ketercapaian pelaksanaan PKM tata kelola karya cipta sekolah.

No.	Pernyataan	SB	B	C	TB	STB	Jumlah Responden	Skor	Rata-	TCR	Kategori
		5	4	3	2	1			Rata		
1.	Pernyataan 1	3	9	1	-	-	13	41	3,15	63	Cukup
2.	Pernyataan 2	2	10	1	-	-	13	40	3,07	61,4	Cukup
3.	Pernyataan 3	6	6	1	-	-	13	44	3,38	67,6	Baik
4.	Pernyataan 4	3	9	1	-	-	13	41	3,15	63	Cukup
5.	Pernyataan 5	1	9	3	-	-	13	37	2,84	56,8	Cukup

Keterangan tabel 3

1. Pernyataan 1 : Dalam Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi UAD saya merasa puas
2. Pernyataan 2 : Dalam Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi UAD saya merasa puas
3. Pernyataan 3 : Pelayanan yang diberikan oleh anggota dalam pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan saya
4. Pernyataan 4 : Narasumber atau anggota Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi UAD yang terlibat mampu menyelesaikan setiap keluhan yang saya miliki
5. Pernyataan 5 : Jika kegiatan ini kembali dilaksanakan, saya berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan ini

SIMPULAN

Program Kemitraan yang dilakukan Universitas Ahmad Dahlan dengan Sekolah-sekolah di Wonosari Gunung Kidul dalam tata kelola karya cipta sekolah merupakan rangkaian program terpadu yang meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam kemasan akhir. Hasil kemitraan menunjukkan bahwa setelah program kemitraan dilakukan (1) Peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan mampu menganalisis permasalahan-permasalahan pokok terkait tata kelola karya cipta sekolah; (2) peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai *HKI* dan proses registrasinya melalui aplikasi e-hak cipta milik Kemenkumham; (3) Peserta dapat mengelola karya cipta guru dan siswa sekolah yang telah dimiliki secara digital melalui software karya cipta sekolah yang telah dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan bantuan hibah Program kemitraan masyarakat untuk Skim PKM Intitusional. Program Kemitraan masyarakat melalui hibah ini adalah upaya kerjasama sinergis antara Universitas (akademisi) dan organisasi kemasyarakatan sosial keagamaan untuk memecahkan salah persoalan dasar manusia yakni pengelolaan wakaf dan kehartabendaan. Terima kasih yang mendalam Penulis sampaikan juga kepada para guru Sekolah SMP Almujaahidin 2 wonosari Gunung Kidul yang telah bersedia menjadi host, serta para peserta guru yang berasal dari sekolah-sekolah di Gunung Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. (2008). Focus group discussion (diskusi kelompok terfokus) sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 12, No. 1, Maret 2008; hal 58-62.
- Devi, Megawati. (2014). Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Hukum Islam*, Vol. XIV No. 1 Nopember 2014.
- Fathor Rachman. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Ulûmunâ: Jurnal Studi Keislaman*, volume 1 No.2 Desember 2015: ISSN 2442-8566.
- Juliawati, Nia. (2012). Koordinasi dan Usaha Koordinasi dalam Organisasi: Sebuah Kerangka Studi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.8, No.2: hal. 177–192, (ISSN: 0216–1249).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/koordinasi>
- Kitzinger, J. (1994). The methodology of focus group interviews: the importance of interaction between research participants. *Sociology of Health and Illness*, 16, 103-121.
- Muharrir, Asy`ari. (2016). Problematika Tata Kelola Wakaf Di Lingkungan Muhammadiyah Aceh. *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, volume 16. No. 1, Agustus 2016, 32-51.
- Kementrian Agama Republik Indonesia (2013). Pedoman pengelolaan dan perkembangan Wakaf, Kementrian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam direktorat perkembangan Wakaf.